

LAPORAN REALISASI INVESTASI PMA & PMDN TRIWULAN II TAHUN 2025





KATA PENGANTAR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KUBU RAYA

Berdasarkan Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko bahwa salah satu kewajiban dari Pelaku usaha adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi Penanaman Modal dan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala. Selain itu LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan Pengawasan pelaksanaan penanaman modal/investasi dengan tujuan:

1. Memperoleh data atau profil perusahaan yang sudah melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha masing-masing persektor;
2. Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal/investasi dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh pelaku usaha;
3. Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha;
4. Melakukan pengawasan penggunaan fasilitas fiskal.

Ruang lingkup Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal diantaranya adalah pengawasan terhadap pengumpulan, verifikasi dan evaluasi LKPM yang meliputi : keterangan perusahaan, perizinan dan nonperizinan yang dimiliki, realisasi investasi dan permodalan, realisasi mesin dan/atau barang atau bahan, penggunaan tenaga kerja, produksi dan pemasaran , nilai ekspor bagi perusahaan yang melakukan penjualan keluar negeri, kewajiban perusahaan yang tercantum dalam perizinan penanaman modalnya atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan permasalahan yang dihadapi perusahaan.



Hasil pengawasan pelaksanaan penanaman modal dan penyampaian LKPM secara *online* terangkum dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Kabupaten Kubu Raya Triwulan II Tahun 2025 ini, yakni berdasarkan data **Press Rilis** Kementerian Investasi Triwulan II Tahun 2025 terdiri dari **75** perusahaan UMK, **240** perusahaan PMDN dan **39** perusahaan PMA yang masing-masing terdiri dari **296** proyek UMK, **818** proyek PMDN dan **74** proyek PMA

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya berharap kepada seluruh Investor/Penanaman Modal/Pelaku usaha untuk lebih tertib dan tepat waktu dalam menyampaikan LKPM sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai. Saat ini DPMPTSP terus meningkatkan pelaksanaan pengawasan penanaman modal sehingga nantinya akan mampu memberikan data dan informasi realisasi investasi lebih realistis dan akuntabel.

Semoga data dan informasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh stakeholder dan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Dokumen LKPM Triwulan II Tahun 2025.

Sungai Raya, Agustus 2025
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kubu Raya



Maria Agustina, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19710816 199603 2 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN SINGKAT.....	5
B. URAIAN DATA	8
1. Perkembangan Realisasi berdasarkan sektor usaha.....	9
1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan	
Sektor Usaha.....	12
1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan	
Sektor Usaha.....	14
2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek	17
2.1 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan	
lokasi Proyek PMDN	20
2.2 Perkembangan realisasi investasi berdasarkan	
lokasi Proyek PMA	22
3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA.....	24
4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor.....	25
5. Perkembangan Realisasi Investasi.....	28
5.1 Jumlah Investor Berskala Nasional Berdasarkan NIB	29
5.2 Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Berdasarkan NIB.....	31
6. Likuidasi dan Non Likuidasi.....	31
C. REALISASI INVESTASI (UMK) SEMESTER II TAHUN 2024	33
1. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)	
Berdasarkan Sektor Usaha	33
2. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)	
Berdasarkan Lokasi Proyek	36
3. Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia	38
BAB II PENUTUP	
1. KESIMPULAN.....	39
2. SARAN.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN SINGKAT

Salah satu tugas pokok fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya adalah melaksanakan pengawasan Penanaman Modal dan membuat laporan Realisasi Investasi Penanaman Modal di wilayah Kabupaten Kubu Raya. Laporan realisasi investasi penanaman modal ini disusun berdasarkan dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal yang disampaikan secara berkala oleh para pelaku usaha melalui aplikasi LKPM *Online* pada OSS .

Berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 dan Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha, Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah laporan mengenai perkembangan realisasi penanaman modal dan permasalahan yang dihadapi Penanam Modal yang dibuat dan disampaikan secara berkala. Salah satu kewajiban Pelaku Usaha (Investor) adalah menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan periode waktunya secara daring (*Online*). Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) ditujukan untuk memantau realisasi investasi termasuk produksi atas proyek investasi. Adapun fungsi dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi perkembangan realisasi investasi per sektor dan lokasi secara berkala;
- b. Sumber informasi perkembangan penyerapan tenaga kerja;
- c. Sumber informasi permasalahan yang dihadapi penanam modal; dan
- d. Salah satu sumber informasi yang dipertimbangkan dalam penetapan kebijakan.

Upaya mengoptimalkan kegiatan pengawasan penanaman modal perlu didukung partisipasi aktif dari para Pelaku Penanam Modal untuk melaksanakan kewajibannya, dimana dalam hal ini salah satunya yaitu menyampaikan laporan realisasi investasi dalam bentuk Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perlokasi proyek pada masa periode pelaporannya.



Berdasarkan jumlah Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang telah disampaikan oleh seluruh pelaku Usaha (Investor) UMK dan Non UMK yang berlokasi proyek di Kabupaten Kubu Raya yang telah disinkronkan data dari Pers Rilis yang dilakukan oleh Kementerian Investasi pada tanggal 29 Juli 2025, nilai perolehan realisasi investasi selama periode Triwulan II Tahun 2025 tercatat berjumlah sebesar **Rp. 1.370.375.253.563**. Berdasarkan uraian diatas pencapaian nilai realisasi Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan data Pers Rilis tersebut terhimpun di tabel di bawah ini:

Tabel 1
Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya
Tahun 2025

TARGET	NILAI TARGET 2025 (Rp)	TARGET TW II (Rp)	REALISASI TW II (Rp)	CAPAIAN TW II
TARGET NASIONAL / BKPM RI (SEMENTARA)	1.650.680.000.000	412.670.000.000	1.331.073.832.375	
UMK SEMESTER I			39.301.421.188	
TOTAL NON UMK + UMK (TAHUN BERJALAN)			1.370.375.253.563	332.07%
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA	1.160.408.589.684,87	302.185.240.092	1.370.375.253.563	453.48%
TARGET RPJMD KAB. KUBU RAYA (AKUMULASI)	17.977.239.413.636,7	17.421.201.304.138	20.220.797.086.814,37	116.07%

Berdasarkan Tabel 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025 dapat dilihat jumlah besaran target investasi Tahun 2025 sesuai dengan nilai target **sementara** yang ditetapkan oleh Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar **Rp. 1.650.680.000.000** dengan nilai target TW II sekitar **Rp. 412.670.000.000** dan nilai capaian realisasi investasi sebesar **Rp. 1.370.375.253.563** atau tercapai sekitar **332.07%**.

Sedangkan berdasarkan target RPJMD Kabupaten Kubu Raya yaitu sebesar **Rp. 1.160.408.589.684,87** dengan nilai target TW II sebesar Rp. **302.185.240.092** maka capaian target terlewati sekitar **453.48%**. Jika berdasarkan nilai target akumulasi RPJMD



Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 17.977.239.413.636,7** dengan nilai target TW II sebesar **Rp. 17.421.201.304.138** maka nilai capaian realisasi investasi Triwulan II sebesar **Rp. 20.220.797.086.814,37** atau tercapai sekitar **116.07%**.

Pada saat data pelaporan ini diolah dan disusun, DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat masih memberikan nilai target investasi masing-masing Kabupaten/Kota sementara karena pada saat acara Rekonsiliasi Data Nilai Realisasi Investasi Tahun 2024 pada tanggal 8 Mei 2025 di Ruang Rapat DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat, nilai target masing-masing Kabupaten/Kota tersebut masih perlu direvisi. Nilai target tersebut diberikan berdasarkan penetapan target investasi dari Kementerian Investasi (BKPM) RI melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Barat.

Secara keseluruhan nilai realisasi investasi tersebut sudah termasuk realisasi investasi kegiatan usaha Mikro dan kecil dikarenakan periode penyampaian laporan kegiatan penanaman modal tersebut disampaikan pada Semester ini.

Adapun jumlah tambahan penyerapan Tenaga kerja pada Triwulan II Tahun 2025 ini adalah sebanyak **2534** Orang Tenaga Kerja yaitu sebanyak **2521** orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan sebanyak **13** Orang Tenaga Kerja Asing (TKA). Dengan rincian sebanyak **2270** Orang TKI dan **13** Orang TKA yang berasal dari usaha Non UMK (PMA dan PMDN) dan sebanyak **251** Orang TKI pada UMK. Adapun penambahan **13** orang Tenaga Kerja Asing (TKA) tersebut bersumber dari pelaku usaha **PMA (R.R.Tiongkok)** yaitu **PT. Rezeki Kencana** sebanyak **11** orang TKA (**6** orang TKA pada kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dan **5** Orang TKA pada kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)** yang berlokasi di **Kecamatan Teluk Pakedai**, sedangkan sebanyak **2** orang TKA lainnya bersumber dari **PT. Bintang Borneo Persada (Singapura)** pada kegiatan usaha **Industri Karet Remah (Crumb Rubber)** di **Kecamatan Sungai Ambawang**.



B. URAIAN DATA

Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) periode Triwulan II Tahun 2025 ini merupakan informasi realisasi investasi yang berlangsung pada tahun atau periode berjalan dan bukan kumulatif realisasi dari tahun atau periode sebelumnya. LKPM dapat memberikan akurasi data kontribusi investasi/penanaman modal terhadap perekonomian nasional, regional dan lokal. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kubu Raya melakukan pengendalian pelaksanaan penanaman modal dengan tujuan:

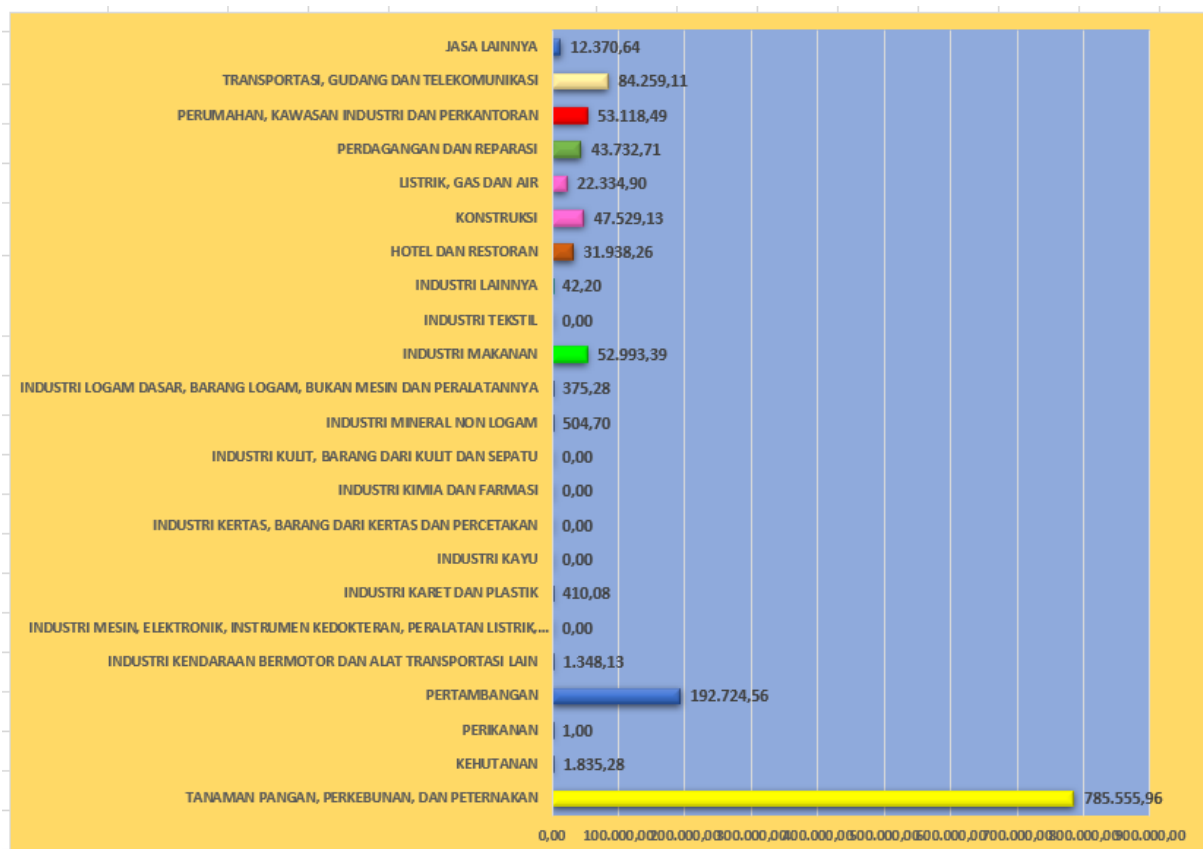
- a. Memperoleh data perkembangan realisasi penanaman modal dan informasi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh perusahaan.
- b. Melakukan bimbingan dan fasilitas penyelesaian masalah dan hambatan yang dihadapi oleh perusahaan.
- c. Melakukan pengawasan pelaksanaan ketentuan penanaman modal dan penggunaan fasilitas fiskal serta melakukan tindak lanjut atas penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan data LKPM periode Triwulan II Tahun 2025 yang telah disampaikan oleh Pelaku usaha baik yang berstatus PMDN maupun PMA dapat dihimpun atau diklasifikasikan menjadi beberapa sumber informasi terkait data perkembangan realisasi investasi antara lain:

I. Perkembangan Realisasi berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA diklasifikasikan berdasarkan 3 (tiga) sektor usaha utama yaitu Sektor Primer, Sektor Sekunder dan Sektor Tersier. Adapun Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini :

Gambar 1
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode April s/d Juni Triwulan II Tahun 2025



Tabel 2
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Dan PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode April s/d Juni Triwulan II Tahun 2025

NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
1	2	3	4	5	6	7
I	SEKTOR PRIMER	56	980.116,80	529	6	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	31	785.556	429	6	
2.	KEHUTANAN	11	1.835	24	0	
3.	PERIKANAN	4	1	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	10	192.725	76	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	74	55.673,79	490	7	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	3	1.348	5	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	4	410	317	2	
4	INDUSTRI KAYU	8	0	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	4	0	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	13	505	18	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	8	375	2	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	27	52.993	147	5	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	7	42	1	0	
III	SEKTOR TERSIER	762	295.283,24	1.251	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	29	31.938	111	0	
2	KONSTRUKSI	184	47.529	45	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	6	22.335	3	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	388	43.733	792	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	46	53.118	14	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	56	84.259	185	0	
7	JASA LAINNYA	53	12.371	101	0	
JUMLAH		892	1.331.073,83	2.270	13	-

Berdasarkan gambar 1 dan tabel 2 di atas perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA di atas, dapat diuraikan nilai perkembangan realisasi investasi dari 3 (tiga) sektor utama yaitu:



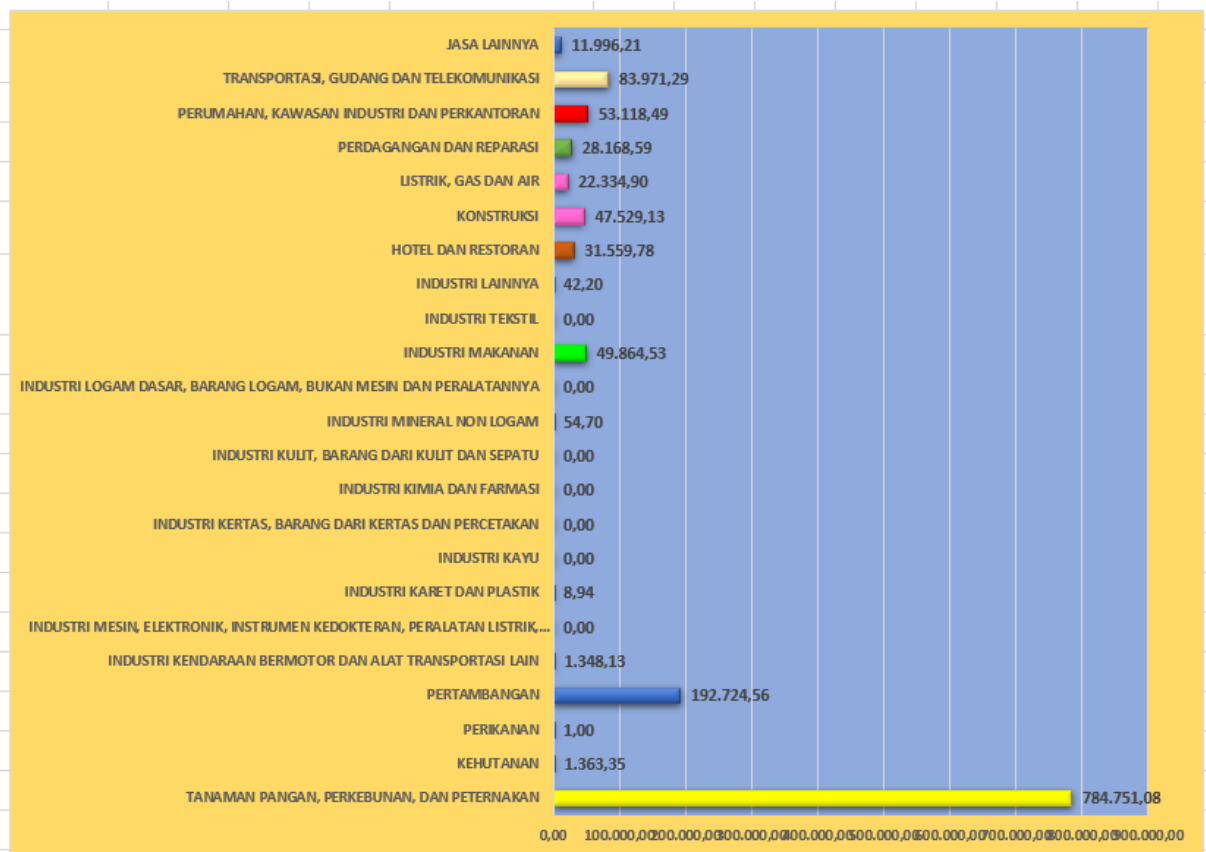
- **Sektor Primer** : Secara keseluruhan Sektor Primer ini lebih unggul dibandingkan Sektor Sekunder dan Sektor Tersier yaitu dengan total realisasi investasi sebesar **Rp. 980.116.800.000** dimana nilai realisasi investasi proyek PMDN dan PMA tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 785.556.000.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi **Proyek PMDN** sebesar **Rp. 784.751.080.000** dan tambahan realisasi investasi **Proyek PMA** sebesar **Rp. 804.880.000**. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 732.333.502.632** yaitu **PT. Gaharu Prima Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.
- **Sektor Sekunder** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA untuk nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 52.993.000.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMDN yaitu sebesar **Rp. 49.864.530.000** dan untuk realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sector **Industri Makanan** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMA yaitu sebesar **Rp. 3.128.860.000**. Perkembangan realisasi investasi ini didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 25.000.000.000** yaitu **PT. Ichiko Agro Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Terentang**.
- **Sektor Tersier** : perkembangan realisasi investasi proyek PMDN dan PMA, nilai realisasi investasi tertinggi pada yaitu berada pada bidang usaha/sector **Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi** yaitu sebesar **Rp. 84.259.000.000** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi proyek PMDN sebesar **Rp. 83.971.290.000** dan untuk realisasi investasi tertinggi berada pada bidang/sector **Pergudangan dan Penyimpanan** yang bersumber dari tambahan realisasi investasi Proyek PMA yaitu sebesar **Rp. 287.820.000**. Perkembangan realisasi investasi tersebut didominasi oleh kegiatan usaha berupa **Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 43.647.063.280** yaitu **PT. Meta Sarana Samudera** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

Dari analisis data perkembangan realisasi investasi proyek PMA dan PMDN Triwulan II Tahun 2025 di atas, dapat diuraikan lebih rinci berdasarkan status kepemilikan proyek investasi yaitu Perkembangan Realisasi Proyek PMDN dan Perkembangan Realisasi Proyek PMA yaitu dengan masing-masing rincian berikut:

1.1 Perkembangan Realisasi Proyek PMDN berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan realisasi proyek PMDN berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan II Tahun 2025 hasil data Press Rilis Kementerian Investasi dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu :

Gambar 2
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN di Kabupaten Kubu Raya
Periode April s/d Juni Triwulan II Tahun 2025



Tabel 3
Perkembangan Realisasi Proyek PMDN Di Kabupaten Kubu Raya
Periode April s/d Juni Triwulan II Tahun 2025

**Evidensi Sektor Usaha PMDN*

NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN			KET	
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA INDONESIA ASING		
1	2	3	4	5	6	7
I	<i>SEKTOR PRIMER</i>	46	978.839,99	484	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	23	784.751,08	404	0	
2.	KEHUTANAN	9	1.363,35	4	0	
3.	PERIKANAN	4	1,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	10	192.724,56	76	0	
II	<i>SEKTOR SEKUNDER</i>	59	51.318,50	154	0	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	3	1.348,13	5	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	1	8,94	6	0	
4	INDUSTRI KAYU	8	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	4	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	12	54,70	18	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	6	0,00	2	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	18	49.864,53	122	0	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	7	42,20	1	0	
III	<i>SEKTOR TERSEIER</i>	713	278.678,39	1.245	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	25	31.559,78	111	0	
2	KONSTRUKSI	184	47.529,13	45	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	6	22.334,90	3	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	358	28.168,59	787	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	45	53.118,49	14	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	49	83.971,29	184	0	
7	JASA LAINNYA	46	11.996,21	101	0	
JUMLAH		818	1.308.836,88	1.883	0	-



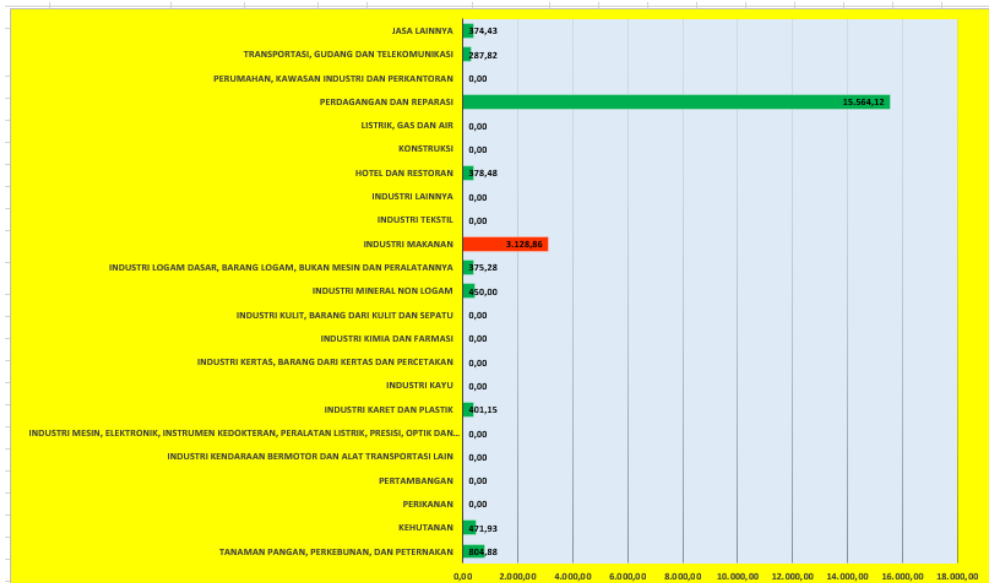
Berdasarkan gambar 2 dan tabel 3 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMDN Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan sektor usaha antara lain:

- **Sektor Primer:** Secara keseluruhan Sektor Primer ini lebih unggul dibandingkan Sektor Sekunder dan Sektor Primer yaitu dengan total realisasi investasi sebesar **Rp. 978.839.990.000** dimana nilai realisasi investasi PMDN tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 784.751.080.000**, dimana kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi sebesar **Rp. 732.333.502.632** yaitu dari **PT. Gaharu Prima Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**;
- **Sektor Sekunder:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 49.864.530.000** dengan kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 25.000.000.000** yaitu **PT. Ichiko Agro Lestari** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Terentang**;
- **Sektor Tersier:** proyek PMDN nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi** yaitu sebesar **Rp. 83.971.290.000** dengan kegiatan usaha **Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 43.647.063.280** yaitu **PT. Meta Sarana Samudera** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

1.2 Perkembangan Realisasi Proyek PMA berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan realisasi proyek PMA berdasarkan sektor usaha periode pelaporan Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini, yaitu:

Gambar 3
Perkembangan Realisasi Proyek PMA Di Kabupaten Kubu Raya
Periode April s/d Juni Triwulan II Tahun 2025



Tabel 4
Perkembangan Realisasi Proyek PMA di Kabupaten Kubu Raya
Periode April s/d Juni Triwulan II Tahun 2025

**Berdasarkan Sektor Usaha PMA*

NO.	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMA				KET
		JUMLAH PROYEK	(RP. JUTA)	TENAGA KERJA		
1	2	3	4	5	6	7
I	SEKTOR PRIMER	10	1.276,82	45	6	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	8	804,88	25	6	
2.	KEHUTANAN	2	471,93	20	0	
3.	PERIKANAN	0	0,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	0	0,00	0	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	15	4.355,29	336	7	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	0	0,00	0	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI,	0	0,00	0	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	3	401,15	311	2	
4	INDUSTRI KAYU	0	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	0	0,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	0	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	1	450,00	0	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	2	375,28	0	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	9	3.128,86	25	5	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	0	0,00	0	0	
III	SEKTOR TERSEK	49	16.604,85	6	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	4	378,48	0	0	
2	KONSTRUKSI	0	0,00	0	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	0	0,00	0	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	30	15.564,12	5	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	1	0,00	0	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	7	287,82	1	0	
7	JASA LAINNYA	7	374,43	0	0	
JUMLAH		74	22.236,96	387	13	-



Berdasarkan gambar 3 dan tabel 4 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMA periode Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan sektor usaha antara lain :

- a. **Sektor Primer** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sektor **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** yaitu sebesar **Rp. 804.880.000** dengan nilai realisasi tertinggi masih berada di kegiatan **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai **Rp. 292.468.746** yaitu **PT. Sintang Raya (Korea Selatan)** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Kubu**;
- b. **Sektor Sekunder** : proyek PMA nilai realisasi investasi tertinggi masih berada pada bidang usaha/sektor **Industri Makanan** yaitu sebesar **Rp. 3.128.860.000** dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Industri Minyak Goreng Kelapa** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 1.832.860.832** dimana tambahan realisasi investasi tersebut bersumber dari **PT. Palmdale Agroasia Lestari Makmur (Kepulauan Virgin Inggris)** dengan lokasi proyek di **Sungai Ambawang**;
- c. **Sektor Tersier** : Secara keseluruhan Sektor Tersier ini lebih unggul dibandingkan Sektor Primer dan Sektor Sekunder yaitu dengan total realisasi investasi sebesar **Rp. 16.604.850.000** dimana nilai realisasi investasi PMA tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Perdagangan dan Reparasi** yaitu sebesar **Rp. 15.564.120.000** dengan nilai realisasi tertinggi pada kegiatan usaha **Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Yakult Indonesia Persada (Jepang)** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 5.043.929.101** dengan lokasi proyek di **Sungai Raya**;

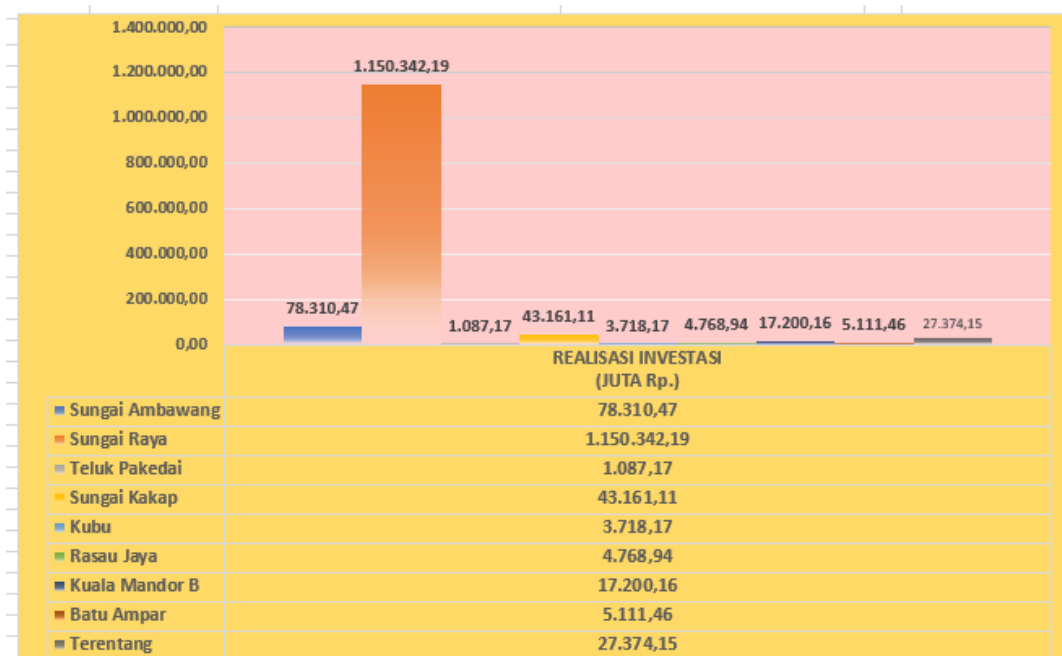
2. Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek

Selanjutnya melalui data Perkembangan Realisasi berdasarkan Lokasi Proyek baik itu proyek PMDN maupun PMA, beberapa informasi yang dapat diperoleh antara lain:

1. Peta sebaran investasi;
2. Peluang pasar output produksi;
3. Sebaran penyedia bahan baku;
4. Potensi/peluang investasi baru.

Berikut nilai perkembangan realisasi investasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan lokasi proyek PMDN dan PMA yang disampaikan oleh para Pelaku Usaha melalui Aplikasi OSS RBA yang bersumber dari data Pers Rilis yang dipaparkan oleh Menteri Investasi yaitu:

GAMBAR 4
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA DAN PMDN
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
Periode April s/d Juni Triwulan II Tahun 2025





TABEL 5
PERKEMBANGAN REALISASI
PROYEK PMDN DAN PMA PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025

PMA DAN PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	NILAI REALISASI INVESTASI (Juta Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (Juta Rp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	4	5.111,46	8	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GERBANG BENUARAYA	3.745,31	73%
		Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	FAJAR SAUDARA LESTARI	-	#DIV/0!
		Sektor Tersier	4	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	#DIV/0!
2	Kuala Mandor B	Sektor Primer	2	163,21	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BUMIHATARA KHATULISTIWA	163,21	100%
		Sektor Sekunder	2	15.980,33	122	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	MITRA UTAMA BITANG	15.367,77	96%
		Sektor Tersier	8	1.056,63	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	TOWER BERSAMA	666,11	63%
3	Kubu	Sektor Primer	6	1.378,09	27	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BINA AGRO BERKEMBANG LESTARI	1.068,57	78%
		Sektor Sekunder	2	341,03	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	SINTANG RAYA	341,03	100%
		Sektor Tersier	15	1.939,06	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	SOLU SINDO KREASI PRATAMA	1.332,21	67%
4	Rasau Jaya	Sektor Primer	4	3.720,01	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PUTRALIPIK DOMAS	2.173,69	58%
		Sektor Tersier	13	1.048,93	18	0	Perdagangan dan Reparasi	(47111) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	1.048,93	100%
5	Sungai Ambawang	Sektor Primer	10	17.731,37	18	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GRAHA AGRO NUSANTARA	16.809,74	95%
		Sektor Sekunder	27	6.550,51	321	2	Industri Makanan	(11051) Industri Air Kemasan	SARIGUNA PRIMATIRTA	2.500,00	38%
		Sektor Tersier	106	54.028,59	445	0	Listrik, Gas dan Air	(25116) Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penyalan Tenaga Listrik Dalam Satu Kezatan Usaha	PERUSAHAAN (PERSEPO) PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA	21.262,91	39%
6	Sungai Kalap	Sektor Primer	3	1,00	0	0	Perikanan	(03271) Pengembangan/Ankungan Ikan Bersip (Pieces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendix GITES	INDOTAMA PUTRA WAHANA	1,00	100%
		Sektor Sekunder	8	1.374,18	5	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	(30112) Industri Bangunan Lepas Panta Dan Bangunan Terapung	WIRASWASTA SUBUR MAKMUR	1.260,00	92%
		Sektor Tersier	134	41.785,93	26	0	Konstruksi	(43011) Konstruksi Gedung Hunian	PERUSAHAAN PERUSAHAAN	21.630,00	52%
7	Sungai Raya	Sektor Primer	19	948.650,35	461	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GAHARU PRIMA LESTARI	748.617,21	79%
		Sektor Sekunder	30	6.327,74	21	0	Industri Makanan	(10710) Industri Produk Roti Dan Kue	BUMIKHATULISTIWA CITRA RASA	6.222,56	98%
		Sektor Tersier	470	195.364,10	762	0	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	(50222) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	MEGA SARAWA SAMUDERA	43.647,06	22%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	4	897,17	0	6	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	HAMPARAN KENCANA SAKTI	801,17	81%
		Sektor Sekunder	3	100,00	21	5	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	REZEKI KENCANA	100,00	100%
		Sektor Tersier	9	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	SOLUSI TUNAS PRATAMA	-	#DIV/0!
9	Terentang	Sektor Primer	4	2.374,15	15	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BUMI PERKASA GEMILANG	1.034,17	44%
		Sektor Sekunder	1	25.000,00	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	ICHKO AGRO LESTARI	25.000,00	100%
		Sektor Tersier	3	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	100%

Berdasarkan gambar 4 dan tabel 5 di atas dapat diuraikan 3 besar wilayah yang melaporkan perkembangan realisasi investasi tertinggi berdasarkan lokasi Proyek PMDN dan PMA Triwulan II Tahun 2025 yaitu:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 1.150.342.190.000** yang bersumber dari tambahan investasi berstatus PMDN sebesar **Rp. 1.136.788.620.000** dan tambahan investasi berstatus PMA sebesar **Rp. 13.553.570.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **519** proyek yang terdiri dari **482** proyek PMDN serta **37** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Primer** pada bidang Usaha **Tanaman Pangan, Perkebunan dan**



Peternakan dengan kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dimana nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 732.333.502.632** yang bersumber dari **PT. Gaharu Prima Lestari**.

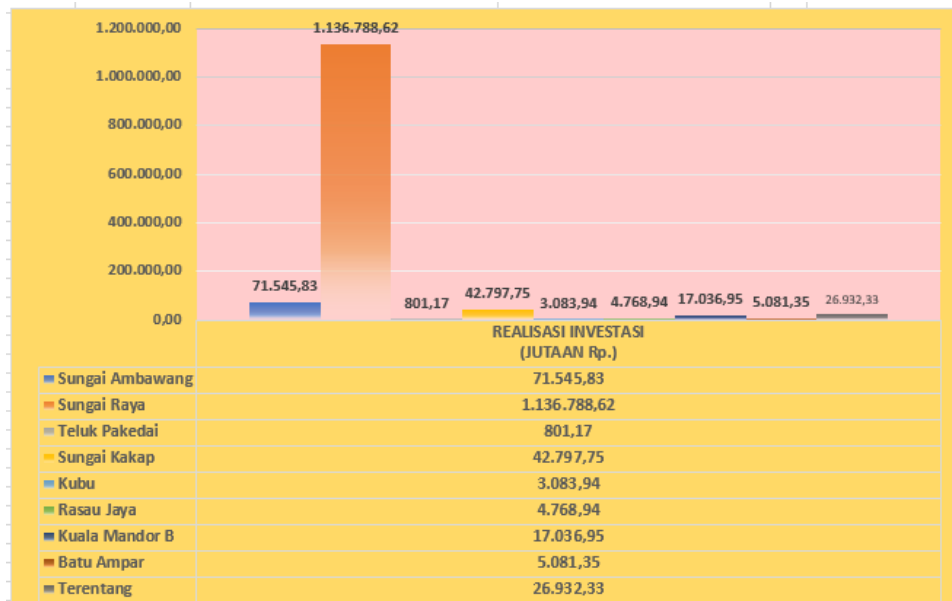
- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 78.310.470.000** yang bersumber dari proyek PMDN sebesar **Rp. 71.545.830.000** dan proyek PMA sebesar **Rp. 6.764.640.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **143** proyek yang keseluruhan terdiri dari **126** proyek PMDN serta **17** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perusahaan Listrik Negara** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 21.262.910.000** pada bidang usaha **Listrik, Gas dan Air** dengan kegiatan usaha berupa **Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN dan PMA pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Kakap** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 43.161.110.000** dimana nilai tambahan investasi yang bersumber dari proyek PMDN sebesar **Rp. 42.797.750.000** dan tambahan investasi dari proyek PMA sebesar **Rp. 363.370.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **145** proyek yang keseluruhan terdiri dari **137** proyek PMDN serta **8** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Borneo Real Properti** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 21.630.000.000** pada bidang usaha **Konstruksi** dengan kegiatan usaha berupa **Konstruksi Gedung Hunian**.

Berdasarkan data di atas dapat diuraikan menjadi data perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi proyek PMDN dan lokasi proyek PMA periode Triwulan II Tahun 2025, yaitu:

2.1 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN

Adapun rekapitulasi perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMDN Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

GAMBAR 5
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN
PER WILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025



TABEL 6
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMDN
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025

PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	NILAI REALISASI INVESTASI (JUTA Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (Juta Rp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	3	5.081,35	3	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GERBANG BENUAPAYA	3.745,31	74%
		Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	FAJAR SAUDARA LESTARI	-	100%
		Sektor Tersier	4	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	100%
2	Kuala Mandor B	Sektor Sekunder	2	15.980,33	122	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	MITRA UTAMA BINTANG	15.367,77	96%
		Sektor Tersier	8	1.056,63	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	TOWER BERSAMA	666,11	63%
		Sektor Primer	5	1.085,62	2	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BINA AGRO BERKEMBANG LESTARI	1.068,57	98%
3	Kubu	Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10432) Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)	MITRA ANEKA REZEKI	-	100%
		Sektor Tersier	12	1.338,32	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	SOLU SINDO KREASI PRATAMA	1.332,21	67%
		Sektor Primer	4	3.720,01	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	PUTRALIRK DOMAS	2.173,69	56%
4	Rasau Jaya	Sektor Tersier	13	1.048,33	18	0	Perdagangan dan Reparasi	(47111) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Umumnya Makanan, Minuman, Obat, Sembako, Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	1.048,33	100%
		Sektor Primer	7	17.568,16	18	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GRAHA AGRO NUSANTARA	16.809,74	96%
		Sektor Sekunder	13	2.675,65	6	0	Industri Makanan	(11051) Industri Ais Krim	SARIGUNA PRIMATIRTA	2.500,00	33%
5	Sungai Ambawang	Sektor Tersier	100	51.302,02	444	0	Listrik, Gas dan Air	(3515) Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Pekerjaan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	PERUSAHAAN PERSEORAN (PERSEOR) PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA	21.262,91	41%



6	Sungai Kakap	Sektor Primer	3	1,00	0	0	Perikanan	(03271)Pembangbiakan Ikan Bersip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendix CITES	INDOTAMA PUTRA WAHANA	1,00	100%
		Sektor Sekunder	6	1.374,18	5	0	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	(30112) Industri Bangunan Lepas Pantai Dan Bangunan Terapung	WIRASWASTA SUBUR MAKMUR	1.260,00	92%
		Sektor Tersier	128	41.422,57	26	0	Konstruksi	(41011) Konstruksi Gedung Hunian	BORNED REAL PROPERTI	21.630,00	52%
7	Sungai Raya	Sektor Primer	18	348.650,35	461	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(0262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	GAHARU PRIMA LESTARI	748.617,21	78%
		Sektor Sekunder	28	6.288,35	21	0	Industri Makanan	(10710) Industri Produk Roti Dan Kue	BUMI KHATULISTIWA CITRA RASA	6.222,56	99%
		Sektor Tersier	436	181.849,32	757	0	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	(50222) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	META SARANA SAMUDERA	43.647,06	24%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	3	801,17	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(0262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	HAMPARAN KENCANA SAKTI	801,17	100%
		Sektor Sekunder	1	-	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	HAMPARAN KENCANA SAKTI	-	100%
		Sektor Tersier	9	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	SOLUSI TUNAS PRATAMA	-	100%
9	Terentang	Sektor Primer	3	1.932,33	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(0262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BUMI PERKASA GEMILANG	1.034,17	54%
		Sektor Sekunder	1	25.000,00	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	ICHIKO AGRO LESTARI	25.000,00	100%
		Sektor Tersier	3	-	0	0	Konstruksi	(42206) Konstruksi Sentral Telekomunikasi	PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	-	100%

Berdasarkan gambar 5 dan tabel 6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

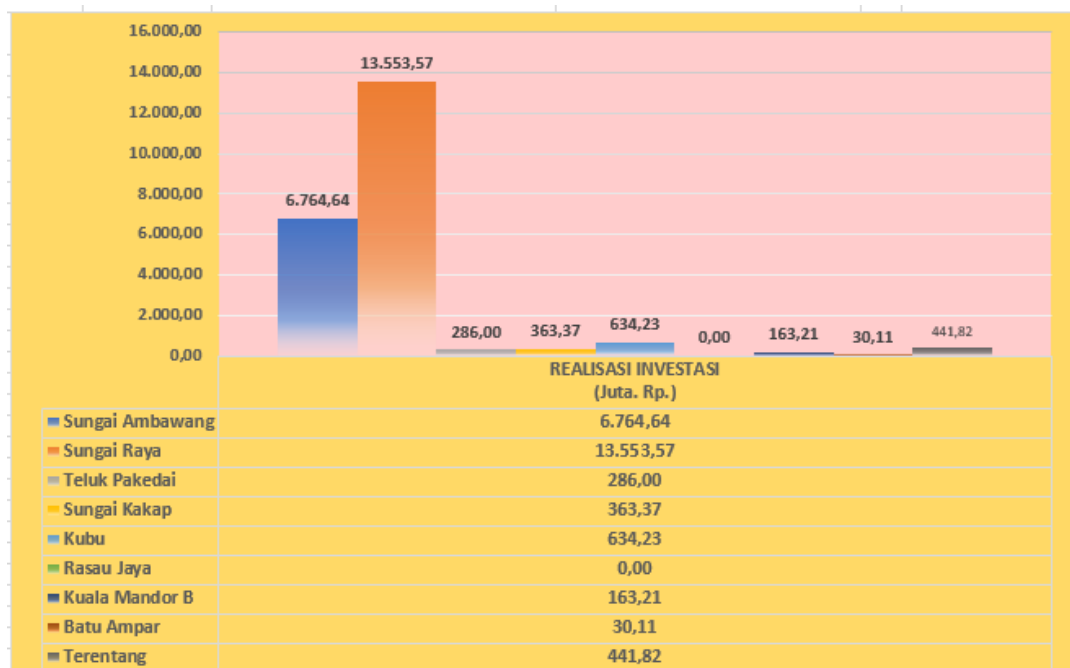
- Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan II Tahun 2025 realisasi investasi tertinggi **urutan pertama** berada pada kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 1.136.788.620.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM **482** proyek. Nilai tambahan investasi yang diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha dengan tambahan nilai realisasi investasi tertinggi di **Sektor Primer** pada bidang Usaha **Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan** dengan kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dimana nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 732.333.502.632** yaitu **PT. Gaharu Prima Lestari**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 71.545.830.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **126** proyek. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** pada bidang usaha **Listrik, Gas dan Air** dengan kegiatan usaha berupa **Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha** yaitu **Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perusahaan Listrik Negara** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 21.262.910.000**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMDN pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Kakap** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 42.797.750.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **137** proyek PMDN. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang

disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMDN dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** yaitu **PT. Borneo Real Properti** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 21.630.000.000** pada bidang usaha **Konstruksi** dengan kegiatan usaha berupa **Konstruksi Gedung Hunian**.

2.2 Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi Proyek PMA

Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi Proyek PMA Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

GAMBAR 6
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025



TABEL 7
PERKEMBANGAN REALISASI PROYEK PMA
PERWILAYAH KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025

PMA											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	MILAI REALISASI INVESTASI (Juta.Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (Juta.Rp.)	PERSENTASE
1	Batu Ampar	Sektor Primer	1	30,11	5	0	Kebudayaan	(02111) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	KUBU MULIA FORESTRY	30,11	100%
2	Kuala Mendor B	Sektor Primer	2	163,21	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BUMPRATAMA KHATULISTIWA	163,21	100%
3	Kubu	Sektor Primer	1	232,47	25	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	SINTANG RAYA	232,47	100%
		Sektor Sekunder	1	341,03	0	0	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mestak Kelapa Sawit (Credex Palm Oil)	SINTANG RAYA	341,03	100%
		Sektor Tersier	3	0,74	0	0	Jasa Lainnya	(86105) Aktivitas Klinik Swasta	SINTANG RAYA	0,74	100%
4	Rasau Jaya	-	0	-	0	0	-	-	-	-	100%
		Sektor Primer	3	163,21	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	BUMPRATAMA KHATULISTIWA	163,21	100%
		Sektor Sekunder	8	3.874,86	315	2	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mestak Kelapa Sawit (Credex Palm Oil)	PALMDALE AGROASIA LESTARI MAKMUR	1.832,86	47%
5	Sungai Ambawang	Sektor Tersier	6	2.726,57	1	0	Perdagangan dan Reparasi	(46610) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBCI	SANTOMO RESOURCES INDONESIA	1.566,63	57%
		Sektor Sekunder	2	-	0	0	Industri Makanan	(10213) Industri Pembekuan Ikan	XINHAIYUAN INDONESIA FISHERY	-	100%
		Sektor Tersier	6	363,37	0	0	Perdagangan dan Reparasi	(46206) Perdagangan Besar Hasil Perikanan	XINHAIYUAN INDONESIA FISHERY	300,90	83%
7	Sungai Raya	Sektor Primer	1	-	0	0	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01468) Pembibitan Ayam Ras	MALINDO FEEDMILL	-	100%
		Sektor Sekunder	2	33,39	0	0	Industri Makanan	(10130) Industri Pengalakan dan Pengemasan Produk Daging dan Daging Unggas	ADILMART	33,39	100%
		Sektor Tersier	34	13.514,18	5	0	Perdagangan dan Reparasi	(46326) Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu	YAKULT INDONESIA PERSADA	5.043,93	37%
8	Teluk Pakedai	Sektor Primer	1	186,00	0	6	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	(01262) Perkebunan Buah Kelapa Sawit	REZEKI KENCANA	186,00	100%
		Sektor Sekunder	2	100,00	21	5	Industri Makanan	(10431) Industri Minyak Mestak Kelapa Sawit (Credex Palm Oil)	REZEKI KENCANA	100,00	100%
9	Tercatang	Sektor Primer	1	441,82	15	0	Kebudayaan	(02111) Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	WANA SUBUR LESTARI	441,82	100%

Berdasarkan Gambar 6 dan Tabel 7 di atas perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan II Tahun 2025 dapat diuraikan:

- Perkembangan realisasi investasi **tertinggi** berdasarkan lokasi Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi tambahan investasi sebesar **Rp. 13.553.570.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **37** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Tersier** pada bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi**, kegiatan usaha **Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Yakult Indonesia Persada (Jepang)** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 5.043.929.101**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar



Rp. 6.764.640.000 dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **17** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut diperoleh dari LKPM yang disampaikan oleh pelaku usaha yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi pada **Sektor Sekunder** yaitu **PT. Palmdale Agroasia Lestari Makmur (Kepulauan Virgin Inggris)** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 1.832.860.000** pada bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha berupa **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)**.

- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu Perkembangan realisasi investasi untuk proyek PMA pada Triwulan II Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Kubu** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 634.230.000** dengan jumlah total proyek yang melaporkan LKPM sebanyak **5** proyek PMA. Nilai tambahan investasi tersebut bersumber dari **Sektor Sekunder** pada bidang usaha **Industri Makanan** kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Sintang Raya (Korea Selatan)** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 341.030.000**.

3. Penyerapan Tenaga Kerja PMDN dan PMA

Perkembangan penyerapan tenaga kerja yang dilaporkan oleh para pelaku usaha (Non UMK) yang lokasi proyek PMDN dan PMA nya di Kabupaten Kubu Raya baik Tenaga Kerja Indonesia (TKI) maupun Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Triwulan II Tahun 2025 mengalami peningkatan/penambahan. Secara keseluruhan penyerapan tenaga kerja PMDN dan PMA (Non UMK) bertambah sejumlah **2283** Orang Tenaga Kerja yang terdiri dari **2270** Orang TKI dan **13** Orang TKA yang berasal dari usaha Non UMK (PMA dan PMDN). Adapun penambahan **13** orang Tenaga Kerja Asing (TKA) tersebut bersumber dari pelaku usaha **PMA (R.R.Tiongkok)** yaitu **PT. Rezeki Kencana** sebanyak **11** orang TKA (**6** orang TKA pada kegiatan usaha **Perkebunan Buah Kelapa Sawit** dan **5** Orang TKA pada kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)** yang berlokasi di **Kecamatan Teluk Pakedai**, sedangkan sebanyak **2** orang TKA lainnya bersumber dari **PT. Bintang Borneo Persada (Singapura)** pada kegiatan usaha **Industri Karet Remah (Crumb Rubber)** di **Kecamatan Sungai Ambawang**.

Tambahan Realisasi TKI dan TKA pada Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan uraian sebagaimana dimaksud di atas, tergambar pada tabel di bawah ini :

TABEL 8
REALISASI TENAGA KERJA ASING DAN TENAGA KERJA INDONESIA
DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025

	PMDN	PMA	JUMLAH
TAMBAHAN TKI	1883	387	2270
TAMBAHAN TKA	0	13	13
TOTAL TAMBAHAN TKI & TKA	1883	400	2283

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan untuk data perkembangan tenaga kerja setiap periode pelaporannya mengalami penambahan daya serap yang cukup signifikan dari periode pelaporan sebelumnya. Dengan demikian diharapkan kesejahteraan dapat meningkat dan jumlah pengangguran dapat menurun di Kabupaten Kubu Raya.

4. Realisasi Investasi Berdasarkan Negara Asal Investor

Realisasi investasi proyek PMA dapat dilihat berdasarkan negara asal investor. Berikut realisasi investasi negara asal investor di Kabupaten Kubu Raya pada periode Triwulan II Tahun 2025, yaitu:

GAMBAR 7

**REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR
DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025**



TABEL 9

**REALISASI INVESTASI BERDASARKAN NEGARA ASAL INVESTOR
DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025**

PENANAMAN MODAL	Tambahan Investasi (Rp. Juta)	Proyek	TKI	TKA
PMA	22.236,96	74	387	13
Amerika Serikat	9,48	1	0	0
Belanda	0,00	2	0	0
Hongkong, RRT	656,82	5	1	0
India	30,00	1	0	0
Jepang	11.325,70	9	2	0
Kepulauan Virgin Inggris	1.832,86	2	4	0
Korea Selatan	634,23	5	25	0
Malaysia	1.574,62	5	0	0
R.R. Tiongkok	3.318,22	10	23	11
Singapura	2.855,03	31	331	2
Swedia	0,00	1	0	0
Thailand	0,00	1	0	0
Turki	0,00	1	1	0



Berdasarkan Perkembangan tambahan realisasi investasi yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan II Tahun 2025, untuk perusahaan yang berstatus PMA dengan nilai tambahan realisasi investasi tertinggi di atas dapat juga diketahui negara asal investor dari perusahaan tersebut. Peringkat 3 (tiga) besar untuk negara asal investor dengan nilai investasi tertinggi pada Triwulan II Tahun 2025 masing-masing yaitu **Jepang, R.R. Tiongkok dan Singapura.**

3 (tiga) besar negara asal investor untuk proyek PMA, tambahan realisasi investasi tertinggi didominasi oleh beberapa sektor yaitu:

- Tambahan investasi tertinggi dari negara asal peringkat **pertama** yaitu berasal dari Negara **Jepang** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 11.325.700.000** dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Tersier** bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi** kegiatan usaha **Perdagangan Besar Susu Dan Produk Susu** dimana tambahan realisasi investasi bersumber dari **PT. Yakult Indonesia Persada** dengan tambahan nilai tambahan realisasi investasi mencapai sebesar **Rp. 5.043.929.101** dengan lokasi proyek di **Sungai Raya.**
- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **kedua** yaitu dari negara **R.R. Tiongkok** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 3.318.220.000** dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Tersier** di bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi** dengan kegiatan usaha **Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya** yaitu sebesar **Rp. 2.281.327.667** yang berasal dari **PT. Kapuas Intan Traserna Food** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya.**
- Tambahan investasi tertinggi dari negara peringkat **ketiga** yaitu dari negara **Singapura** dengan nilai tambahan realisasi investasi sebesar **Rp. 2.855.030.000** dimana tambahan investasi terbesar berada pada **Sektor Sekunder** di bidang usaha **Industri Makanan** dengan kegiatan usaha **Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)** yaitu sebesar **Rp. 815.573.919** yang berasal dari **PT. BumiPratama Khatulistiwa** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Ambawang.**

5. Perkembangan Realisasi Investasi

Perkembangan Realisasi Penanaman Modal pada Triwulan II Tahun 2025 baik itu proyek PMDN maupun PMA dapat kita lihat dari banyaknya jumlah LKPM dan jumlah perusahaan yang menyampaikan LKPM seperti yang tertera pada tabel di bawah ini, yaitu:

TABEL 10
PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN JUMLAH LKPM DAN JUMLAH PERUSAHAAN YANG
MENYAMPAIKAN LKPM DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025

PENANAMAN MODAL	PMDN	PMA	TOTAL
JUMLAH LKPM YG DISAMPAIKAN (PROYEK)	1.114	74	1.188
JUMLAH PELAKU USAHA YG MENYAMPAIKAN LKPM	315	39	354

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat dilihat bahwa selama periode pelaporan Triwulan II Tahun 2025 ada sebanyak **1114** LKPM telah disampaikan oleh **315** pelaku usaha berstatus PMDN dan sebanyak **74** LKPM telah disampaikan oleh **39** pelaku usaha yang berstatus PMA. Sehingga dapat dihitung jumlah total LKPM yang masuk selama masa pelaporan berjumlah **1188** LKPM yang bersumber dari **354** pelaku usaha PMDN dan PMA.

TABEL 11
PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI
BERDASARKAN KENAIKAN/PENURUNAN NILAI INVESTASI
PERIODE APRIL S/D JUNI TRIWULAN II TAHUN 2025

PENANAMAN MODAL	TW II TAHUN 2024 (Rp.Juta)	TW II TAHUN 2025 (Rp.Juta)	PERSENTASE (%)
PMA	21.340,54	22.236,96	4%
PMDN	797.525,32	1.348.138,30	41%
PMDN DAN PMA	818.865,86	1.370.375,26	40%

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai realisasi investasi Proyek **PMA** pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 21.340.54** dan pada Triwulan II Tahun 2025 naik sebesar **Rp. 21.426.33** sehingga dapat dihitung bahwa terjadi **kenaikan** nilai investasi sebanyak **4%**. Sedangkan pada Proyek **PMDN** pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 797.525.32** dan meningkat pada Triwulan II Tahun 2025 sebesar **Rp. 1.348.138.30** sehingga terjadi **kenaikan** nilai investasi sebanyak **41%**. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan realisasi investasi berkembang dengan baik karena secara keseluruhan baik itu Proyek **PMDN** dan **PMA** mengalami **kenaikan** nilai investasi sebanyak **40%** yaitu dari total nilai investasi **Rp. 818.865.86** pada Triwulan II Tahun 2024 meningkat menjadi **Rp. 1.370.375.26** pada masa pelaporan Triwulan II Tahun 2025 ini.

TABEL 12
NILAI REALISASI PMDN

KENAIKAN/PENURUNAN NILAI INVESTASI PMDN	
REALISASI PMDN TW II 2024	Rp797.525.317.147
REALISASI PMDN TW II 2025	Rp1.348.138.296.320
PERSENTASE KENAIKAN/PENURUNAN NILAI INVESTASI PMDN YAITU NAIK SEBESAR 41 %	

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat nilai realisasi PMDN pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 1.348.138.296.320 dan nilai realisasi PMDN pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 797.525.317.147 sehingga dapat dihitung persentase **kenaikan** nilai realisasi PMDN sebesar **41%**.

5.1 Jumlah Investor Berskala Nasional Berdasarkan NIB

Selain nilai realisasi investasi pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan oleh pelaku usaha pada setiap periodenya, data nilai investasi dapat juga kita uraikan berdasarkan sajian data pada **Dashboard OSS**. Berdasarkan dashboard OSS tersebut dapat kita tarik data perkembangan nilai investasi seperti yang terhimpun pada tabel di bawah ini:

TABEL 13
JUMLAH INVESTOR BERSKALA NASIONAL
PERTAHUN BERDASARKAN NIB
PERIODE TAHUN 2021 S/D 30 JUNI 2025

Jumlah akumulasi investor berskala nasional berdasarkan NIB		Jumlah Investor			
		PMA	PMDN		
			UMK	NON UMK	
2021	TW 1	:			
	TW 2	:			
	TW 3	:	-	537	6
	TW 4	:	1	598	24
	Total	:	1	1.135	30
2022	TW 1	:	2	565	17
	TW 2	:	-	691	13
	TW 3	:	1	905	9
	TW 4	:	-	1.523	6
	Total	:	3	3.684	45
2023	TW 1	:	1	1.093	5
	TW 2	:	1	1.256	3
	TW 3	:	1	5.597	2
	TW 4	:	-	3.343	6
	Total	:	3	11.289	16
2024	TW 1	:		2.155	7
	TW 2	:	1	1.692	12
	TW 3	:	1	1.784	1
	TW 4	:		3.182	7
	Total	:	2	8.813	27
2025	TW 1	:	4	1.972	5
	TW 2	:	1	1.752	3
	TW 3	:			
	TW 4	:			
	Total	:	5	3.724	8
Akumulasi			14	28.645	126

Note : Sumber data Dashboard OSS RBA

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat dilihat bahwa sejak mulai efektifnya aplikasi Online Single Submission (OSS) RBA yang masih digunakan sampai sekarang yaitu dari Triwulan III 2021 s/d 30 Juni 2025, terdapat jumlah **akumulasi investor** berskala nasional (PMDN dan PMA) berdasarkan NIB yang terbit adalah sebanyak **28.785** Investor (NIB), sedangkan pada periode Triwulan II tahun 2025, jumlah **penambahan investor** berskala nasional (PMDN dan PMA) per tahun berdasarkan NIB yaitu sebanyak **1.756** Investor (NIB).

Dari tabel 10 sebelumnya di atas dapat dilihat jumlah total LKPM yang masuk selama masa pelaporan Triwulan II Tahun 2025 ini yaitu berjumlah **1.188** LKPM yang bersumber dari **354** pelaku usaha PMDN dan PMA sedangkan jumlah keseluruhan total pelaku usaha UMK dan non UMK berdasarkan dashboard OSS di atas yang seharusnya wajib menyampaikan LKPM pada Triwulan II ini adalah sebanyak **1.756** pelaku usaha. Sehingga dapat dihitung bahwa hanya sekitar **20.15%** saja pelaku usaha UMK dan Non UMK yang menyampaikan LKPM pada Triwulan II ini.

5.2 Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Berdasarkan NIB

TABEL 14
RASIO DAYA SERAP TENAGA KERJA
BERDASARKAN NIB DAN PROYEK USAHA
PERIODE TAHUN 2021 S/D 30 JUNI 2025

Rasio daya serap tenaga kerja		NIB	Tenaga Kerja	Serapan Tenaga Kerja
2021	:	1166	12760	10,94
2022	:	3732	34918	9,36
2023	:	11308	36702	3,25
2024	:	8842	38155	4,32
2025	TW 1	1981	8662	4,37
	TW2	1756	8781	5,00
Akumulasi		28.785	139.978	5

Note : Sumber data Dashboard OSS RBA

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja berdasarkan NIB pada Triwulan II adalah sebanyak **8.781** Tenaga Kerja sedangkan jumlah pelaku usaha (PMDN dan PMA) berdasarkan NIB berjumlah **1756** pelaku usaha, sehingga dapat dihitung jumlah rasio daya serap tenaga kerja pada **Triwulan II** Tahun 2025 adalah sebanyak **5** orang/tahun/perusahaan. Sedangkan secara **akumulasi** dari OSS RBA jumlah tenaga kerja berdasarkan NIB berjumlah sebanyak **139.978** Tenaga Kerja dan jumlah pelaku usaha (PMDN dan PMA) sebanyak **28.785** pelaku usaha sehingga jumlah rasio daya serap tenaga kerja secara **akumulasi** (Tahun 2021 s/d 30 Juni 2025) adalah sebesar **5** orang/tahun/perusahaan.

6. Likuidasi Dan Non Likuidasi

Berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada Pasal 19 ayat (1) huruf a bahwa Lembaga OSS, DPMPSTSP Provinsi, DPMPSTSP Kabupaten/Kota, badan pengusahaan KPBPB, atau administrator KEK sesuai kewenangannya dapat melakukan tindakan administratif berdasarkan permohonan pelaku usaha. Pada Pasal 20 ayat (1) huruf b tindakan administratif sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (1) huruf a, berupa pencabutan NIB, Sertifikat



Standar, dan/atau Izin yang telah terverifikasi. Pencabutan tersebut berdasarkan Pasal 20 ayat (4) dapat dimohonkan oleh pelaku usaha dilakukan atas:

- a. Pencabutan karena pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (likuidasi) atau
- b. pencabutan yang tidak termasuk pembubaran usaha orang perseorangan atau badan usaha (non likuidasi).

Dalam hal ini DPMPTSP selama Triwulan II Tahun 2025 telah menyetujui 2 permohonan likuidasi dari pelaku usaha melalui sistem OSS. Adapun daftar permohonan pencabutan likuidasi yang telah disetujui tertera sebagai berikut:

TABEL 15
DAFTAR PERMOHONAN PENCABUTAN LIKUIDASI
YANG TELAH DI SETUJUI DI KABUPATEN KUBU RAYA
PERIODE JANUARI S/D MARET TRIWULAN II TAHUN 2025

No	Nama Pelaku Usaha ↑	NIB	Alamat Kantor Pusat	Tanggal Pengajuan	Skala Usaha	Status Penanaman Modal
17	DANIEL PARDAMEAN MANALU	0304240049984	Alamat : JL DESA KAPUR KOMP KHARISMA MAKMUR 2 BLOK AA 28 Kelurahan : Kapur Kecamatan : Sungai Raya Kabupaten / Kota : Kab. Kubu Raya Provinsi : Kalimantan Barat	17-04- 2025 08:30:34	Usaha Mikro	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
18	TJHIN HWUA	0506240059866	Alamat : KOMP. PU PENGAIRAN Kelurahan : Limbung Kecamatan : Sungai Raya Kabupaten / Kota : Kab. Kubu Raya Provinsi : Kalimantan Barat	22-04- 2025 12:58:55	Usaha Kecil	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

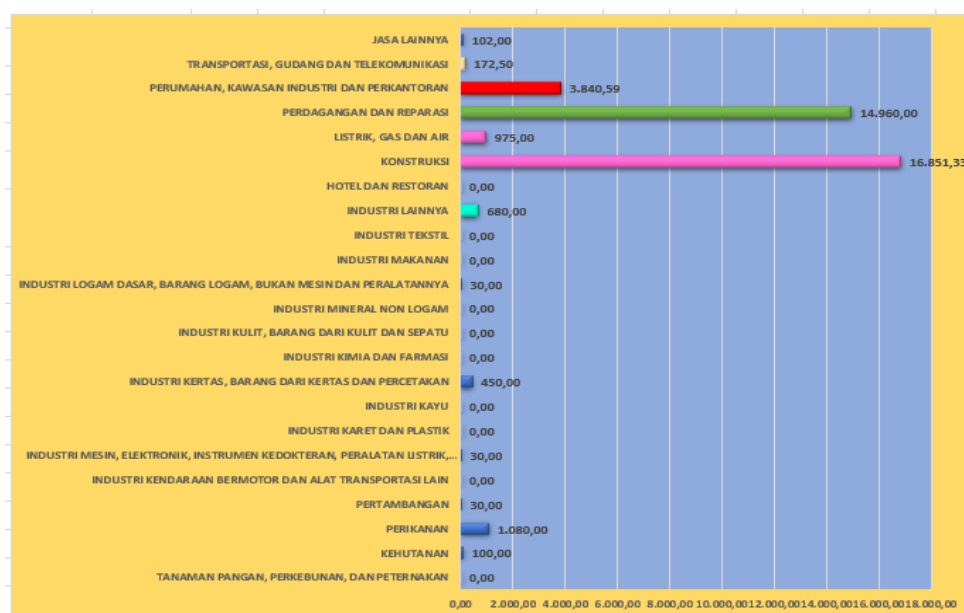
C. REALISASI INVESTASI (UMK) SEMESTER I TAHUN 2025

Pelaku usaha mikro dan kecil wajib melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) setiap 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun laporan. Hal ini tertuang di dalam Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Berdasarkan **Data Press Rilis Kementerian Investasi** untuk **UMK Semester I Tahun 2025** yaitu sebesar **Rp. 39.301.421.188** yang terdiri dari **296** proyek PMDN dengan total tambahan tenaga kerja sebanyak **251** Orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dari pelaku usaha mikro dan kecil yang berlokasi proyek di Kabupaten Kubu Raya. Data tersebut dapat dihimpun dan diklasifikasikan menjadi beberapa sumber informasi terkait data perkembangan realisasi investasi (UMK) antara lain:

1. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Berdasarkan Sektor Usaha

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) berdasarkan sektor usaha hasil data Press Rilis Kementerian Investasi periode Semester I Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini :

Gambar 1
Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)
Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Juni Semester I Tahun 2025



Tabel 1
Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)
Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Juni Semester I Tahun 2025

NO	BIDANG USAHA/SEKTOR	PMDN				KET
		JUMLAH PROYEK	TAMBAHAN (Rp. Juta)	TENAGA KERJA		
				INDONESIA	ASING	
I	SEKTOR PRIMER	11	1.210,00	5	0	
1.	TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN	1	0,00	0	0	
2.	KEHUTANAN	1	100,00	1	0	
3.	PERIKANAN	5	1.080,00	0	0	
4.	PERTAMBANGAN	4	30,00	4	0	
II	SEKTOR SEKUNDER	9	1.190,00	18	0	
1	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAIN	0	0,00	0	0	
2	INDUSTRI MESIN, ELEKTRONIK, INSTRUMEN KEDOKTERAN, PERALATAN LISTRIK, PRESISI, OPTIK DAN JAM	1	30,00	2	0	
3	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	0	0,00	0	0	
4	INDUSTRI KAYU	0	0,00	0	0	
5	INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN PERCETAKAN	1	450,00	0	0	
6	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	2	0,00	0	0	
7	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN SEPATU	0	0,00	0	0	
8	INDUSTRI MINERAL NON LOGAM	0	0,00	0	0	
9	INDUSTRI LOGAM DASAR, BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA	1	30,00	4	0	
10	INDUSTRI MAKANAN	0	0,00	0	0	
11	INDUSTRI TEKSTIL	0	0,00	0	0	
12	INDUSTRI LAINNYA	4	680,00	12	0	
III	SEKTOR TERSEIER	276	36.901,42	228	0	
1	HOTEL DAN RESTORAN	1	0,00	0	0	
2	KONSTRUKSI	121	16.851,33	94	0	
3	LISTRIK, GAS DAN AIR	3	975,00	11	0	
4	PERDAGANGAN DAN REPARASI	106	14.960,00	93	0	
5	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI DAN PERKANTORAN	14	3.840,59	15	0	
6	TRANSPORTASI, GUDANG DAN TELEKOMUNIKASI	18	172,50	7	0	
7	JASA LAINNYA	13	102,00	8	0	
JUMLAH		296	39.301,42	251	0	



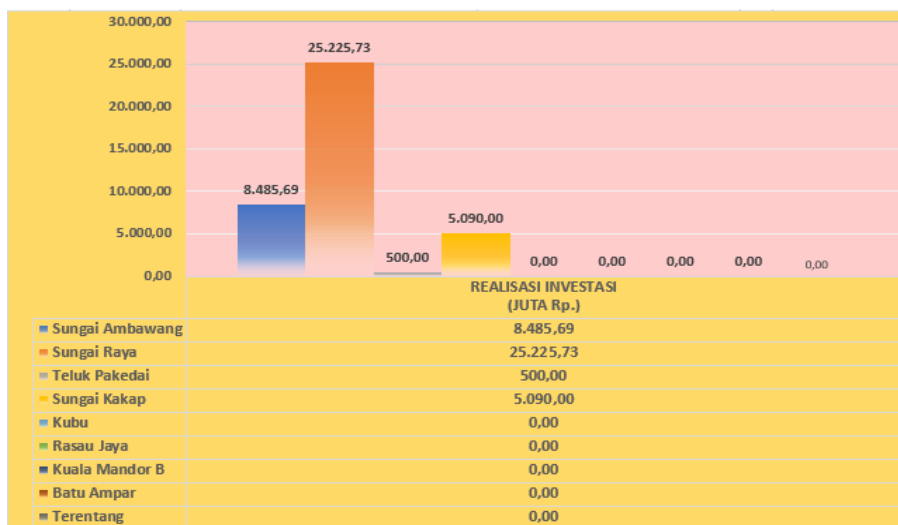
Berdasarkan gambar 1 dan tabel 1 di atas dapat diuraikan perkembangan nilai realisasi investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Semester I Tahun 2025 berdasarkan sektor usaha antara lain:

- **Sektor Primer:** proyek investasi PMDN dengan jumlah total proyek sebanyak **11** proyek dimana nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Perikanan** yaitu sebesar **Rp. 1.080.000.000** dengan kegiatan usaha **Pengembangbiakan Ikan Bersirip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks CITES** menjadi nilai capaian tertinggi realisasi investasinya dengan tambahan sebesar **Rp. 1.080.000.000** dari **Hengki Red** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.
- **Sektor Sekunder:** proyek PMDN dengan jumlah total proyek sebanyak **9** proyek dimana nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Industri Lainnya** yaitu sebesar **Rp. 680.000.000** dengan kegiatan usaha **Industri Percetakan Umum** menjadi nilai capaian tertinggi realisasi investasinya dengan nilai tambahan sebesar **Rp. 450.000.000** tersebut bersumber dari **PT. Atha Anakhatulistiwa** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**;
- **Sektor Tersier:** Secara keseluruhan Sektor Tersier ini lebih unggul dibandingkan Sektor Primer dan Sektor Sekunder yaitu dengan jumlah total proyek sebanyak **276** proyek dimana nilai realisasi investasi tertinggi berada pada bidang usaha/sektor **Konstruksi** yaitu sebesar **Rp. 16.851.330.000** dengan kegiatan usaha **Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over dan Underpass** dengan total nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 7.841.330.000** yaitu **PT. Kharisma Asia Makmur** dengan lokasi proyek di **Kecamatan Sungai Raya**.

2. Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Berdasarkan Lokasi Proyek

Perkembangan Realisasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) berdasarkan lokasi proyek hasil data Press Rilis Kementerian Investasi periode pelaporan Semester I Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini:

Gambar 2
Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Per Wilayah Kabupaten Kubu Raya Periode Januari s/d Juni Semester I Tahun 2025



Tabel 2
Perkembangan Realisasi Investasi Proyek PMDN (Mikro dan Kecil) Per Wilayah Kabupaten Kubu Raya Periode Januari s/d Juni Semester I Tahun 2025

PMA DAN PMDN											
NO	KECAMATAN	SEKTOR UTAMA	JUMLAH PROYEK	NILAI REALISASI INVESTASI (Juta Rp)	PENYERAPAN TKI	PENYERAPAN TKA	SEKTOR/BIDANG USAHA	KEGIATAN USAHA	NAMA PERUSAHAAN	TAMBAHAN REALISASI (Juta Rp.)	PERSENTASE
1	Sungai Ambawang	Sektor Primer	1	-	0	0	Tanaman Pangan, Peternakan, dan Perikanan	(01462) Budidaya Ayam Ras Petelur	ANUGERAH TUNAS SEJAHTERA	-	100%
		Sektor Sekunder	2	-	0	0	Industri Kimia Dan Farmasi	(20212) Industri Pemberantas Hama (Formulasi)	MULTIAGRO SARANA CEMERLANG	-	100%
		Sektor Tersier	20	8.485,69	38	0	Perdagangan dan Reparasi	(46334) Perdagangan Besar Minuman Non Alkoholis Bukan Susu	KALIMANTAN DISTRIBUSI TERPUS JAYA	7.145,00	84%
2	Sungai Kakap	Sektor Primer	4	-	0	0	Perikanan	(03111) Penangkapan/Pencetakan Bersip D/Lair	BUDYANTO	-	100%
		Sektor Tersier	63	5.090,00	26	0	Konstruksi	(41011) Konstruksi Gedung Hunian	NUR BAROKAH ABADI	2.150,00	42%
3	Kubu										0%
4	Rasau Jaya										0%
5	Kuala Mandor B										0%
6	Batu Ampar										0%
7	Sungai Raya	Sektor Primer	6	1.210,00	5	0	Perikanan	(03271) Pengembangbiakan Ikan Bersip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks CITES	HENCKI RED	1.080,00	89%
		Sektor Sekunder	7	1.190,00	18	0	Industri Kertas dan Percetakan	(18111) Industri Pencetakan Umum	ATHA ANAKHATULISTIWA	450,00	38%
		Sektor Tersier	191	22.825,73	164	0	Konstruksi	(42102) Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	KHARISMA ASIA MAKHLUR	7.841,33	34%
8	Teluk Pakedai	Sektor Tersier	2	500,00	0	0	Konstruksi	(41011) Konstruksi Gedung Hunian	MEGA MAYA PERSADA	500,00	100%
9	Terentang										0%



Berdasarkan gambar 2 dan tabel 2 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi proyek PMDN (Mikro dan Kecil) pada Semester I Tahun 2025 realisasi investasi **tertinggi** urutan pertama berada pada kecamatan **Sungai Raya** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 25.225.730.000** dengan jumlah total proyek PMDN sebanyak **204** proyek. Nilai tambahan investasi tertinggi berada pada **Sektor Tersier**, bidang usaha/sector **Konstruksi** dengan kegiatan usaha **Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layanag, Fly Over dan Underpass** dengan total nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 7.841.330.000** yang bersumber dari **PT. Kharisma Asia Makmur**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan kedua** berdasarkan lokasi proyek PMDN (Mikro dan Kecil) pada Semester I Tahun 2025 berada pada Kecamatan **Sungai Ambawang** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 8.485.690.000** dengan jumlah total proyek PMDN sebanyak **23** proyek. Nilai tambahan investasi tertinggi berada pada **Sektor Tersier** pada bidang usaha **Perdagangan dan Reparasi** dengan kegiatan usaha **Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu** yaitu **PT. Kalimantan Distribusi Terus Jaya** dengan nilai realisasi sebesar **Rp. 7.145.000.000**.
- Perkembangan realisasi investasi **urutan ketiga** berdasarkan lokasi proyek yaitu proyek PMDN berada pada Kecamatan **Sungai Kakap** dengan tambahan investasi sebesar **Rp. 5.090.000.000** dengan jumlah total proyek PMDN sebanyak **67** proyek. Nilai tambahan investasi tertinggi ada pada **Sektor Tersier** bidang usaha/sector **Konstruksi** dengan kegiatan usaha **Konstruksi Gedung Hunian** dengan total nilai tambahan realisasi investasi tertinggi mencapai sebesar **Rp. 2.150.000.000** yang bersumber dari **PT. Nur Barokah Abadi**.

3. Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia

Secara keseluruhan penyerapan Tenaga Kerja yang terdiri dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yaitu bertambah sebanyak **251** TKI yang seluruhnya berasal dari proyek PMDN.

Tabel 3
Realisasi Penyerapan Tenaga Kerja Proyek PMDN (Mikro dan Kecil)
Di Kabupaten Kubu Raya
Periode Januari s/d Juni Semester I Tahun 2025

	PMDN
TAMBAHAN TKI	251
TAMBAHAN TKA	0
TOTAL	251

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat kita simpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja di skala usaha mikro dan kecil pada periode pelaporan Semester I Tahun 2025 ini mengalami penurunan sesuai dengan penurunan jumlah proyek UMK yang terdata pada data pers rillis Kementerian Investasi.



BAB II PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah di uraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai realisasi investasi (Non UMK) pada Triwulan II Tahun 2025 mencapai sebesar **Rp. 1.331.073.832.375** dan nilai realisasi investasi (UMK) pada Semester I Tahun 2025 sebesar **Rp. 39.301.421.188** dengan total nilai realisasi investasi sebesar **Rp. 1.370.375.253.563** atau sekitar **332.07%** melewati dari target nasional yang telah ditetapkan oleh BKPM RI/Provinsi Kalbar untuk Triwulan II sebesar **Rp. 412.670.000.000**, sekitar **453.48%** melewati dari target RPJMD Kabupaten Kubu Raya untuk Triwulan II sebesar **Rp. 302.185.240.092**, Atau mencapai sekitar **116.07%** dari target akumulasi RPJMD Kabupaten Kubu Raya yaitu mencapai **Rp. 20.220.797.086.814.37** dari target di Triwulan II sebesar **Rp. 17.421.201.304.138** yang terdiri dari **296** proyek **UMK**, **818** proyek **PMDN** dan **74** proyek **PMA** diikuti total tambahan penyerapan Tenaga Kerja sebanyak **2534** Orang Tenaga Kerja yaitu sebanyak **2521** orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan sebanyak **13** Orang Tenaga Kerja Asing (TKA). Dengan rincian sebanyak **2270** Orang TKI dan **13** Orang TKA yang berasal dari usaha Non UMK (PMA dan PMDN) dan sebanyak **251** Orang TKI pada UMK..
- Nilai tambahan realisasi investasi terbesar berdasarkan **sektor usaha** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan II Tahun 2025 untuk proyek **UMK** adalah pada **Sektor Tersier (Konstruksi)**, proyek **PMDN (Non UMK)** bersumber dari **Sektor Primer (Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan)** dan untuk proyek **PMA** nilai tambahan realisasi investasi tertinggi ada pada **Sektor Tersier (Perdagangan dan Reparasi)**.
- Nilai tambahan realisasi investasi terbesar berdasarkan **lokasi proyek** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan II Tahun 2025 untuk proyek **UMK, Non UMK dan PMA** seluruhnya berada pada **Kecamatan Sungai Raya**.



- Peringkat tiga (3) besar nilai tambahan realisasi investasi terbesar berdasarkan **negara asal investor** yang disampaikan oleh Investor pada periode Triwulan II Tahun 2025 untuk perusahaan berstatus **PMA** adalah **Jepang, R.R. Tiongkok, Singapura**.
- Jumlah LKPM yang disampaikan pelaku usaha adalah sebanyak **1188** LKPM yang bersumber dari **354** pelaku usaha PMDN dan PMA sedangkan berdasarkan data pada Dashboard OSS RBA, terdapat **1756** pelaku usaha UMK dn Non UMK yang wajib melaporkan LKPM. Sehingga dapat dihitung bahwa hanya sebesar **20.15%** pelaku usaha yang sudah menyampaikan LKPM pada Triwulan II ini.
- Persentase kenaikan/penurunan nilai investasi PMDN pada Triwulan II Tahun 2025 ini mengalami **kenaikan** dari nilai investasi Triwulan I Tahun 2024 sebesar **41%**.
- Ada 2 pelaku usaha berstatus **PMDN** yang mengajukan permohonan pencabutan likuidasi dan telah diproses dan disetujui di periode Triwulan II Tahun 2025 yaitu **Daniel Pardamean Manalu** dan **Tjhin Hwua**.

2. SARAN

Adapun berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Dalam rangka meningkatkan nilai realisasi investasi Kabupaten Kubu Raya akan melakukan penginventarisasi proyek-proyek yang masih berpotensi, proyek-proyek yang belum pernah menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal, proyek yang dalam menyampaikan laporan masih perlu perbaikan atau yang sedang mengalami permasalahan untuk dapat kita fasilitasi dan dibantu demi berkembangnya iklim investasi di Kabupaten Kubu Raya.
2. Meningkatkan kegiatan pengawasan kepada seluruh sektor kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesadaran para Pelaku usaha terhadap kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi salah satunya menyampaikan Laporan realisasi investasi atau Laporan Kegiatan Penanaman Modal melalui aplikasi OSS RBA.
3. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM termasuk OPD teknis di dalam melakukan pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko termasuk pemahaman mengenai pemberian penilaian kepatuhan pelaku usaha pada BAP Pengawasan sesuai sektornya masing-masing.
4. Melaksanakan pembinaan baik dalam bentuk bimbingan teknis dan pendampingan langsung kepada para Pelaku Usaha yang menjadi target prioritas realisasi investasi serta Pelaku Usaha yang belum pernah menyampaikan pelaporan realisasi investasinya pada form LKPM elektronik melalui aplikasi OSS RBA.
5. Melakukan koordinasi lebih lanjut kepada DPMPTSP Provinsi atau Kementerian Investasi terkait adanya permasalahan yang dihadapi perusahaan yang berlokasi proyek di wilayah Kabupaten Kubu Raya sesuai kewenangannya.